

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *internet financial reporting*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan. Subyek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur periode 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Sampel yang diperoleh sebanyak 177 data perusahaan pada tahun 2018, namun setelah dilakukan *purposive sampling* data yang diperoleh untuk dilakukan pengujian sebanyak 154 perusahaan. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif menggunakan SPSS 25, uji validitas dan reliabilitas model pengukuran, uji hipotesis dengan teknik SEM-PLS menggunakan program *SmartPLS 3.0*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi laba maka semakin tinggi pengungkapan informasi melalui *website* perusahaan. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pengungkapan informasi melalui *website* perusahaan.

2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan mengelola secara efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi pengungkapan dengan praktik IFR.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki likuiditas rendah dengan hutang yang relatif tinggi. Karena likuiditas yang cenderung rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu meningkatkan aset lancarnya untuk membiayai kegiatan operasional. Sehingga perusahaan memutuskan untuk mencari pendanaan eksternal untuk membiayai kegiatan operasionalnya melalui pengungkapan informasi keuangan maupun non keuangan melalui *website* perusahaan
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *internet financial reporting* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi keuangan maupun non keuangan di *website* perusahaan, begitupun sebaliknya. Perusahaan dengan ukuran aset besar memiliki akses yang lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari pihak luar untuk operasional perusahaan.

5. Kepemilikan saham tidak mampu mempengaruhi hubungan antara profitabilitas terhadap *internet financial reporting*. Artinya, kepemilikan saham tidak mampu memperkuat hubungan profitabilitas dengan *internet financial reporting*. Karena tinggi atau rendahnya kepemilikan saham tidak akan mempengaruhi jumlah atau prosentase profitabilitas di perusahaan.
6. Kepemilikan saham tidak mampu mempengaruhi hubungan antara *leverage* terhadap *internet financial reporting*. Artinya, kepemilikan saham tidak mampu memperkuat hubungan *leverage* dengan *internet financial reporting*. Karena tinggi atau rendahnya kepemilikan saham tidak akan mempengaruhi jumlah atau prosentase *leverage* di perusahaan.
7. Kepemilikan saham tidak mampu mempengaruhi hubungan antara likuiditas terhadap *internet financial reporting*. Artinya, kepemilikan saham tidak mampu memperkuat hubungan likuiditas dengan *internet financial reporting*. Karena tinggi atau rendahnya kepemilikan saham tidak akan mempengaruhi jumlah atau prosentase likuiditas di perusahaan. Likuiditas terhadap *internet financial reporting* tidak mampu memoderasi dengan kepemilikan saham.
8. Kepemilikan saham tidak mampu mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *internet financial reporting*. Artinya, kepemilikan saham tidak mampu memperkuat hubungan ukuran perusahaan dengan *internet financial reporting*. Karena tinggi atau rendahnya kepemilikan

saham tidak akan mempengaruhi jumlah atau prosentase ukuran perusahaan di perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini adalah penggunaan mata uang yang berbeda (rupiah atau dollar) dalam penelitian menyebabkan *spread* data terlalu besar, sebara data tidak baik. Akibatnya hasil uji deskriptif tidak akurat, dan mempengaruhi signifikansi penelitian.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan penelitian di atas maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan satu mata uang tertentu saja (seragam), sehingga hasil uji deskriptif bisa akurat dan tidak mempengaruhi signifikansi penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrew, G. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Informasi Internet Financial Reporting Dengan Kepemilikan Saham Publik Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Sosial, Vol.10, No. 1*, 1-10.
- Aqel, S. (2014). The Determinants of Financial Reporting on The Internet: The Case of Compsny Listed in The Istanbul Stock Exchange. *Journal of Finance and Accounting, Vol.5, No. 8*, 139-150.
- Bonson, E; Escobar, T. (2006). Digital Reporting in Eastern Europe: An Empirical Study. *International Journal of Accounting*. Volume 4. PP 299-318.
- Eugene, F. Brigham, and F. Joel. "Houston.(2010)." *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit: Cengage Learning Asia
- Ghasempour, A., & Md.Yusof, M. b. (2014). The Effect of Fundamental Determinants on Voluntary Disclosure of Financial and Nonfinancial Information: the Case of Internet Reporting on the Tehran Stock Exchange. *The International Journal of Digital Accounting Research Vol. 14*, 37-56.
- Hiola, Y., & Rusidi, A. D. M. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap kepatuhan pengungkapan informasi keuangan di website dengan opini audit dan lingkungan politik sebagai pemoderasi (studi pada pemerintah provinsi, kota, dan kabupaten di Sulawesi). *Simposium Nasional Akuntansi, 18*. Medan.
- Hussain, A., Rehman, A., & Ishaq, A. (2018). The Determinants Of Internet Financial Reporting In Pakistan. *City University Research Journal, 8(2)*, 287-297.
- Insani, K., & Linda, A. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan. *Accounting Analysis Journal, Vol. 4, No. 1*, 1-8.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics, 3(4)*, 305-360.
- Kasmir, S. E. M. M. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. *Edisi revisi*.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2012). Partial Least Square: Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

- Luciana, S. A., & Sasongko, B. (2008). Corporate internet reporting of banking industry and LQ45 firms: an Indonesia example. *Available at SSRN 1218947*.
- M.Riduan, A. (2015). Pengaruh Kepemilikan Saham Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013). *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.8 No.2*, 20-39.
- Madadina, N. A., & Devi, F. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet/*(Internet Financial Reporting)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 72 No. 2*, 205-213.
- Mellisa, P., & Soni, A. I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review, Vol. 2, No. 2*, 151-158.
- Mogilski, M. (2018). Internet Reporting Index of Companies Listed in the Alternative Trading System New Connect Organized by the Warsaw Stock Exchange. *University of Warsaw, Faculty of Management Research Reports, Vo. 1, No. 27*, 105-117.
- Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan, edisi keempat, cetakan ketujuhbelas. *Penerbit: Liberty Yogyakarta*.
- Nayaka, K. M., & Gowda, P. (2017). Determinants Of Internet Financial Reporting (Ifr): A Study Of Indian Corporate Sector. *International Journal of Social and Economic Research, Volume-7, Issue-3*, 42-60.
- Riyan, A., & Rina, M. (2017). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, *Leverage*, Jumlah Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (Ifr) Di Bursa Efek Indonesia. *Kompatemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. XV, No. 1*, 67-81.
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik. *Jakarta: Erlangga*.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). *Penerbit: Alfabeta Bandung*.
- Verawaty. (2015). Determinan Aksesibilitas *Internet Financial Reporting* Melalui *E-Government* Pemerintah Daerah Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 18 Medan*.
- Ginting, W. A. (2018). Metode Regresi Logistik untuk Menganalisis Pengaruh Profitabilitas Likuiditas, dan Reputasi Auditor terhadap Pelaporan

Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting). *Owner*, 2(2), 62-72.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181220115217-92-355153/investasi-industri-manufaktur-anjlok-17-persen-pada-2018>. diakses: 25 Oktober 2019.

<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/1995/9TAHUN~1995UU.html>. diakses: 30 Oktober 2019

